

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diantara ketiga kelompok perlakuan, yang paling efektif dalam menurunkan diameter sendi lutut tikus putih setelah meloxicam adalah kelompok dengan fraksi etil asetat dosis 30mg/kgBB; 15mg/kgBB; 60mg/kgBB.
2. Gambaran histopatologi lapisan sinovial sendi lutut tikus putih (*Rattus norvegicus*) model osteoarthritis, setelah perlakuan selama 14 hari dengan pemberian fraksi etil asetat biji pinang kuning dengan dosis 15mg/kgBB didapatkan gambaran histopatologi lapisan sinovial inflamasi ringan, dosis 30mg/kgBB didapatkan gambaran histopatologi lapisan sinovial inflamasi normal sampai ringan, dosis 30mg/kgBB didapatkan gambaran histopatologi lapisan sinovial inflamasi sedang, meloxicam didapatkan gambaran histopatologi lapisan sinovial inflamasi normal hingga ringan, dan aquades didapatkan gambaran histopatologi lapisan sinovial inflamasi sedang.
3. Diantara ketiga kelompok perlakuan, perbandingan derajat inflamasi pada gambaran histopatologi yang paling efektif setelah kelompok meloxicam) adalah kelompok dengan fraksi etil asetat dosis 30mg/kgBB; 15mg/kgBB; 60mg/kgBB.

5.2 Saran

1. Bagi masyarakat dapat memberikan pengetahuan terhadap masyarakat umum mengenai efek anti inflamasi fraksi etil asetat biji pinang kuning (*Areca catechu L*) pada sendi lutut tikus putih (*rattus novergicus*) model osteoarthritis
2. Bagi peneliti lain penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi data dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan

efek anti inflamasi fraksi etil asetat biji pinang kuning (*Areca catechu* L)
pada sendi lutut tikus putih (*rattus novergicus*) model osteoarthritis.